

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Capaian literasi sains peserta didik MTs Negeri di kabupaten Jepara pada materi pesawat sederhana berdasarkan instrumen *Scientific Literacy Assessment* (SLA) terintegrasi kearifan lokal ukir Jepara pada SLA-D tergolong ke dalam kategori rendah dengan skor rerata 50,68 sedangkan pada SLA-MB tergolong ke dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 79,05. Secara keseluruhan hasil capaian literasi sains siswa banyak yang masuk kedalam kategori sangat rendah dan hanya beberapa peserta didik saja yang mencapai kategori tinggi ataupun sangat tinggi.
2. Capaian rata-rata komponen literasi sains SLA-D yang tergolong ke dalam kategori sangat rendah adalah berpikir dan bekerja secara ilmiah dengan hasil rata-rata 40. Komponen lain yang mempunyai kategori rendah yaitu peran sains dengan rata-rata 51,04, sains dan masyarakat dengan rata-rata 52, dan literasi media sains dengan rata-rata 50,72. Komponen matematika dalam sains masuk ke dalam kategori sedang dengan capaian rata-rata 59,68. Capaian rata-rata komponen literasi sains SLA-MB yang sangat tinggi hanya *value of science* dengan hasil 83,01. Komponen lain masuk ke dalam kategori tinggi yaitu *self-efficacy for scientific literacy* dengan hasil 75,74 dan *personal epistemology of science* dengan hasil 78,41.

B. Saran

1. Siswa hendaknya melatih diri dengan cara banyak berlatih soal yang bermuatan literasi sains agar pemahaman dapat ditingkatkan ke level yang lebih baik lagi.
2. Penyebaran soal tes dan angket melalui google form yang tidak bisa dipastikan apakah jawaban yang dihasilkan murni pendapat pribadi responden. Untuk itu penulis menyarankan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan literasi sains MTs Negeri di kabupaten Jepara berdasarkan instrument SLA.